



Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD selama Pandemi Covid-19 melalui Bimbingan Belajar Gratis

Dame Ifa Sihombing^{1*}, Priskilla Gaylussac Tamba², Agnes Laura Purba³,
Lois Novita⁴, Puspita Sari Sihotang⁵, Ria Anggraini Safitri⁶
Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK: Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku siswa dalam kegiatan belajar, maka motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa. Sementara adanya motivasi belajar siswa yang rendah ditandai dengan penyelesaian tugas dari guru yang ditunda tunda, siswa lebih senang dengan tugas tugas yang sederhana, kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sedangkan motivasi siswa yang tinggi ditandai dengan siswa tekun menghadapi tugas, hasil belajar tinggi dan punya keinginan untuk belajar secara mandiri. Kegiatan program bimbingan belajar dijadikan sebagai metode peningkatan motivasi belajar anak. Melalui bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan bimbingan belajar yang diberikan secara gratis oleh mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen mampu mendorong siswa untuk mandiri belajar dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dilihat dari data hasil belajar yang semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Keterlibatan guru dan orang tua juga sangat penting pada kegiatan ini agar kekonsistenan siswa dalam belajar secara mandiri mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara permanen.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Bimbingan Belajar

Improving Elementary School Students' Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic through Free Tutoring

**Dame Ifa Sihombing^{1*}, Priskilla Gaylussac Tamba², Agnes Laura Purba³,
Lois Novita⁴, Puspita Sari Sihotang⁵, Ria Anggraini Safitri⁶**
Universitas HKBP Nommensen

ABSTRACT: Learning motivation is an activity that moves, directs, and maintains student behavior in learning. The students' learning motivation is marked by the completion of tasks from the teacher who is delayed, students are more happy with simple tasks, less independent in completing the tasks given by the teacher. While student motivation is characterized by students who are diligent in facing assignments, high learning outcomes and the desire to learn independently. Tutoring program activities are used as a method of increasing children's learning motivation. Tutoring activities provided free of charge by students of the faculty of teaching and education at HKBP Nommensen University are able to encourage students to learn independently and increase learning motivation. This can be seen from the data on learning outcomes that increase after participating in tutoring activities. The involvement of teachers and parents is also very important in this activity so that students' consistency in independent learning can increase learning motivation permanently.

Keywords: Learning Motivation, Tutoring Program

Submitted: 02-08-2022; Revised: 11-08-2022; Accepted: 22-08-2022

***Corresponding Author:** damesihombing@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Tujuan jangka pendek Pendidikan non formal menekankan kepada kompetensi dan tidak menekankan pada ijazah. Dengan rentang waktu yang relatif singkat pada umumnya kurang dari satu tahun. Persyaratan siswa pendidikan non formal adalah karena kebutuhan, minat dan kesempatan. Kurikulum nya berpusat pada kepentingan dan kebutuhan siswa (Romadhon, 2018)

Dari berbagai jenis Pendidikan non formal, Lembaga bimbingan belajar saat ini diminati banyak masyarakat khususnya orang tua siswa yang ingin meningkatkan prestasi belajar anaknya. Lembaga bimbingan belajar dapat diartikan sebagai sebuah lembaga non formal yang dibuat untuk membantu siswa untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah dalam proses belajar mengajar disekolah. Melalui bimbingan belajar maka anak diharapkan termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah.

Berhasil atau tidaknya pendidikan formal atau pendidikan sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga dan Pendidikan non formal yang diikuti oleh siswa. Peran pendidikan non formal seperti Bimbingan belajar sangatlah signifikan. Secara khusus dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, dampak pandemic Covid 19 pada Pendidikan sangat signifikan. Sistem Pendidikan mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring) agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Tetapi pada prakteknya sejauh ini pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh ini belum maksimal dilakukan, terutama pada pelaku Pendidikan yang berlokasi di daerah pedesaan. Pembelajaran online membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar ditambah dengan minimnya fasilitas teknologi yang ada. Oleh karena itu mengingat peran bimbingan belajar sangat lah besar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, maka lembaga bimbingan belajar penting untuk dikembangkan.(Kemdikbud banpaudpnf, 2019)

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal (Suharni & Purwanti, 2018)

SDN 106821 Bandar Baru merupakan salah satu sekolah di daerah Berastagi Kabupaten Karo SUMUT. Siswa pada sekolah ini berdasarkan observasi awal menunjukkan rendahnya motivasi dalam belajar. Sehingga perlu adanya pen dampingan yang baik melalui bimbingan belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar.

PELAKSAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei tempat dan Observasi Kondisi Sekolah
 - b. Evaluasi Permasalahan yang ada serta menyarankan solusi dengan menyamakan persepsi bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan
 - c. Menyusun materi dan syarat administrasi sebelum melaksanakan kegiatan
2. Aktivitas Bimbingan Belajar
 - a. Menentukan peserta didik dan fasilitator atau guru bimbingan belajar.
 - b. Waktu pelaksanaan Bimbingan belajar mulai dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Februari 2022. Bimbingan belajar dibuka 5 hari dalam satu minggu. Dimulai setiap pukul 11.00 sampai 12.30 WIB setelah siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.
 - c. Tempat : Dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 106821 Bandar Baru di ruangan Perpustakaan.
3. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat tingkat keberhasilan kegiatan dimulai dari awal kegiatan, proses kegiatan hingga capaian kegiatan.

Metode penelitian berupa penelitian deskriptif. Desain pendekatan mengenai fenomena yang ditemukan akan memberikan gambaran data lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Teknik pengambilan sampel nya adalah purposive sampling, yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 6. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan data survey dalam bentuk kuisisioner yang di adopsi dari kuisisioner Fitriyani (2020). Survey yang dibuat bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran *online* selama masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Skala Likert. Teknik analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase dari hasil nilai/skor yang telah diperoleh.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20%-39,505	Kurang Baik
40%59,99%	Cukup
60%-79,99%	Baik
80%-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Motivasi Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar ini, dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Kompri (2016:233) kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Kompri mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran motivasi baik bagi guru dan siswa adalah sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar sesuai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai. KESIMPULAN Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan Bimbingan Belajar

Pada masa saat ini kondisi pendidikan di Indonesia tidak stabil akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa disekolah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu siswa membutuhkan pembelajaran tambahan melalui BIMBEL (Bimbingan Belajar). Untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa demi mencapai hasil belajar yang baik maka dibuka BIMBEL secara gratis di SD N 106821 Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit. Bimbingan Belajar dilaksanakan selama 4 kali dalam seminggu dengan 2 jam waktu belajar. Dalam pembelajaran selama bimbel salah satu fokus capaian pembelajaran nya adalah meningkatkan motivasi belajar. Dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada 50 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas 6

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Rata-rata Skor	%	Kriteria
1	Tekun mengerjakan tugas	3.15	72.4	Tinggi
2	Mampu Menghadapi Kesulitan	3.02	64.16	Tinggi
3	Tertarik menyelesaikan masalah	2.80	70.00	Tinggi
4	Mampu bekerja secara mandiri	2.74	65.0	Tinggi
5	Mampu berpendapat sendiri	2.98	68.5	Tinggi
6	Yakin pada diri sendiri	3.00	73.00	Tinggi
7	Tertarik dalam mengerjakan soal	3.04	74.5	Tinggi
8	Merasa bosan pada tugas yang rutin	2.68	66.85	Tinggi
	Rata-rata	2.93	69.3	Tinggi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari siswa SD N 106821 dan respon baik dari para guru dalam kegiatan ini. Berdasarkan hal di atas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah harus mampu sebagai tempat dalam mendukung potensi siswa di SD N 106821 Bandar Baru.
2. Menjaga etika berkomunikasi yang baik dan benar antar guru dan siswa dan antara siswa dan siswa.
3. Lebih banyak menyediakan waktu dalam mengarahkan dan membina kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
4. Menghindari hal-hal dan kegiatan yang berbau negative yang dapat merusak kepribadian dari para siswa.

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong semangat dan minat belajar siswa dan juga kegiatan yang membina etika berkomunikasi siswa, serta menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah, guru serta seluruh siswa SD N 106821 karena begitu antusias dan memberi respon selama kegiatan dilaksanakan. Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong semangat dan minat belajar siswa dan juga kegiatan yang membina etika berkomunikasi siswa, serta menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654/1904>
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.
- Kemdikbud (2019). Konsep dasar Pendidikan non formal. Kemdikbud BAN Paudpnf. Jakarta.
- Romadhon, B.F (2018). Model Pendidikan non formal lembaga Bimbingan Belajar Mentari Ilmu 3 Kecamatan Sukun, Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
<https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/jpips/article/view/7329>
- Sardiman, AM. (2006). Integrasi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharni, Purwanti (2018). Upaya meningkatkan motivasi Belajar Siswa. *G-Couns : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 3. No.1.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Uno, H.B. 2008. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Edited By Bumi Aksara. Jakarta.